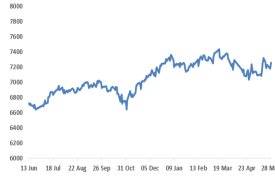


Morning Briefing

Daily | February 7, 2025

JCI Movement



Today's Outlook:

- Ketiga indeks utama berada di jalur yang tepat untuk mengakhiri minggu ini dengan kenaikan moderat. S&P 500 berada di jalur untuk kenaikan 0,7%, sementara Nasdaq bergerak naik 0,8% selama periode tersebut. Dow tertinggal, dengan kenaikan mingguan sekitar 0,5%. Saham-saham telah berhasil rebound dari aksi jual pada hari Senin setelah Presiden Donald Trump pada akhir pekan mengumumkan tarif 10% pada China. Dia setuju untuk menghentikan sementara pungutan 25% pada Kanada dan Meksiko. Fokus para trader saat ini beralih ke laporan pekerjaan bulan Januari, yang dijadwalkan akan dirilis pada hari Jumat pukul 8:30 pagi WIB. Para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan pertumbuhan nonfarm payrolls sebesar 169.000 untuk bulan ini, yang lebih rendah dari 256.000 pekerjaan yang ditambahkan pada bulan Desember. Tingkat pengangguran juga diperkirakan akan tetap stabil di 4,1%.
- SENTIMEN PASAR: AS pada hari Jumat akan merilis data terkait kondisi ketenagakerjaan selama bulan Januari seperti Average Hourly Earnings (Diperkirakan 0,3% MoM); Non-Farm Payrolls (Diperkirakan turun 169k dari 256k); dan Tingkat pengangguran (Diperkirakan tetap sama di 4,1%). Di luar kondisi ketenagakerjaan AS, Laporan Moneter Fed akan dirilis.
- FIXED INCOME & CURRENCIES: Indeks dolar naik terhadap sejumlah mata uang lainnya di 107,69, tetapi masih berada di dekat level terendah sejak awal pekan lalu, dengan investor mulai mempertimbangkan prospek bahwa perang dagang global dapat dihindari. Dengan tidak adanya berita utama tarif, pasar menantikan rilis angka-angka utama pengajian bulanan AS pada hari Jumat, ujian besar berikutnya untuk prospek kebijakan moneter AS. Indeks dolar mencapai level tertinggi dua tahun di 110,17 pada 13 Januari, tetapi sejak saat itu turun 2%. Imbal hasil Treasury AS naik pada hari Kamis karena investor menantikan laporan nonfarm payrolls bulan Januari. Imbal hasil Treasury 10 tahun naik hampir 2 basis poin menjadi 4,438%, dan imbal hasil Treasury 2 tahun naik lebih dari 2 basis poin menjadi 4,212%. Satu basis poin sama dengan 0,01%, dan imbal hasil dan harga memiliki hubungan terbalik.
- PASAR EROPA: Indeks regional Stoxx 600 mengakhiri hari perdagangan dengan kenaikan sebesar 1,26% karena hampir semua sektor diperdagangkan di wilayah positif. Pasar Eropa ditutup pada rekor tertinggi pada hari Kamis di tengah-tengah rilisnya laporan keuangan dan penurunan suku bunga sebesar seperempat poin oleh Bank of England. Indeks FTSE 100 Inggris naik 1,3%, juga mencapai rekor tertinggi. Sebelumnya, pound Inggris jatuh 1% terhadap dolar AS - menunjukkan bahwa para trader mengharapkan jalur yang jelas untuk penurunan suku bunga ke depan - meskipun bank sentral menekankan bahwa mereka akan bertindak "hati-hati" dalam mengambil keputusan di masa depan dan menaikkan perkiraan inflasi. Fakta bahwa semua membuat kebijakan memilih untuk menurunkan suku bunga sementara dua dari sembilan anggota yang memberikan suara secara tidak terduga mendukung pemotongan setengah persen yang lebih besar dipandang sebagai sinyal dovish oleh pasar, yang telah hampir sepenuhnya memperhitungkan tiga kali lagi pemotongan 25 basis poin tahun ini.
- PASAR ASIA: Pasar Asia Pasifik dibuka lebih rendah pada hari Jumat karena para investor menunggu keputusan suku bunga India, dan meninjau data belanja rumah tangga Jepang. Indeks S&P/ASX 200 Australia tergelincir 0,12%. Nikkei 225 Jepang turun 0,34% dan Topix diperdagangkan 0,32% lebih rendah. Pengeluaran rumah tangga Jepang di bulan Desember naik 2,7% dari tahun ke tahun secara riil, melampaui ekspektasi Reuters yang memperkirakan kenaikan sebesar 0,2%. Indeks Koshi Selatan turun 0,26%, sementara indeks Kosdaq yang berkapitalisasi kecil turun 0,5%. Indeks berjangka Hang Seng Hong Kong berada di 20.907, sedikit lebih tinggi daripada penutupan terakhir HSI di 20.891,62. Reserve Bank of India kemungkinan akan memangkas suku bunga acuan repo sebesar 25 basis poin menjadi 6,25%, seiring dengan berakhirnya pertemuan kebijakan hari ini.
 - Yen menguat hingga 151,81 per dolar - level tertinggi sejak 12 Desember - di pagi hari di Tokyo, setelah Naoki Tamura dari BOJ mengatakan bank sentral harus menaikkan suku bunga setidaknya 1% atau lebih pada paruh kedua tahun fiskal 2025 dengan risiko kenaikan harga. Mata uang Jepang terakhir berpindah tangan pada 151,85 per dolar, naik 0,5% pada hari sebelumnya, memangkas beberapa kenaikan awal setelah Tamura mengklarifikasi bahwa dia tidak bermaksud bahwa tingkat suku bunga netral harus 1%. Pasar saat ini memperkirakan kenaikan suku bunga BOJ sebesar seperempat poin persentase di bulan September.
- KOMODITAS: Harga minyak ditutup lebih rendah pada hari Kamis setelah Presiden AS Donald Trump mengulangi janjinya untuk meningkatkan produksi minyak AS, yang membuat para pedagang khawatir sehari setelah melaporkan lonjakan stok minyak mentah yang jauh lebih besar dari yang diantisipasi. Brent crude futures turun 32 sen, atau 0,4%, dan menetap di \$74,29 per barel. Minyak mentah AS, West Texas Intermediate (WTI) turun 42 sen, atau 0,6%, menjadi \$70,61. Trump pada hari Kamis mengulangi janjinya untuk meningkatkan produksi minyak AS dalam rangka menurunkan harga komoditas, dengan mengatakan bahwa negara ini akan memproduksi lebih banyak minyak daripada yang pernah ada sebelumnya. Harga minyak telah jatuh sekitar 10% sejak 15 Januari, lima hari sebelum Donald Trump mengambil alih jabatan sebagai Presiden AS, dengan pasar yang terkejut oleh langkah-langkah tarif yang berubah dengan cepat dari AS terhadap mitra dagang utamanya. EMAS tergelincir 0,4% menjadi \$ 2.853,83 per ons setelah mencapai level tertinggi sepanjang masa di \$ 2.882,16 pada hari Rabu. Emas berjangka AS turun 0,5% menjadi \$2.877,9. Harga emas turun 1% pada hari Kamis karena dolar AS menguat menjelang laporan pekerjaan utama dan investor mengambil untung, setelah emas mencatat rekor tertinggi berturut-turut dalam lima sesi sebelumnya karena meningkatnya ketegangan perdagangan antara AS dan China.
- IHSG terkoreksi signifikan sebesar 2,12% dan menembus support 6952. Indeks utama Indonesia ini berpotensi mencapai support downtrend channel di 6788-6772. Dengan sentimen bearish secara keseluruhan di pasar lokal, harap jual penjualan bersih yang signifikan sebesar Rp 2,38 triliun. Rupiah melemah 0,32% ke level Rp 16,324. NHKSI berpendapat bahwa perang dagang yang terjadi saat ini antara Amerika Serikat dan beberapa negara akan menghilangkan angin dari layar Indonesia - yang berarti pasar lokal tidak akan memiliki katalis yang berarti bagi institusi asing untuk mempertahankan modalnya di dalam negeri, dan pembenaran untuk menerima aliran modal baru dari mereka akan sangat sulit untuk dikejar kecuali jika terjadi pergeseran politik atau ekonomi yang signifikan.

Company News

DEWA: Patenkan Harga Konversi IDR 75 per Lembar
SRAJ: Senin Depan, SRAJ Izin Investor Terbitkan Surat Utang USD125 Juta
ANTM: Antam Cetak Rekor Penjualan Emas 2024

Domestic & Global News

Pemerintah Siapkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Dukung Industri Kecantikan
Alasan Presiden Trump Bekukan USAID, Dukung Mobil Listrik Vietnam hingga Proyek Wuhan

Sectors

	Last	Chg.	%
Basic Material	1172.27	-29.21	-2.43%
Finance	1354.93	-31.06	-2.24%
Industrial	940.30	-20.58	-2.14%
Transportation & Logistic	1240.98	-25.18	-1.99%
Property	734.55	-14.15	-1.89%
Infrastructure	1422.23	-20.03	-1.39%
Energy	2849.18	-36.30	-1.26%
Consumer Non-Cyclicals	702.68	-3.36	-0.48%
Technology	4499.80	-2.07	-0.05%
Consumer Cyclical	802.38	-0.19	-0.02%
Healthcare	1353.13	15.16	1.13%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.24	4.42	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	4.78%	9.14%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	11.07%	0.01%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90

JCI Index

February 6	6,875.54
Chg.	-148.69 pts (-2.12%)
Volume (bn shares)	20.27
Value (IDR tn)	13.74
Up 143 Down 381 Unchanged 164	

Most Active Stocks

by Value		(IDR bn)	
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BMRI	3,312.4	ASII	282.9
BBCA	1,535.5	TPIA	260.3
BBRI	1,524.7	TLKM	232.0
GOTO	404.8	DSSA	198.0
BBNI	314.6	AADI	181.2

Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy			4.939
Sell			7.278
Net Buy (Sell)			(2339)
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BRIS	40.6	BMRI	1,398.2
BBRI	38.0	BBCA	490.7
BREN	22.4	GOTO	106.2
FILM	19.7	ASII	74.0
MAPI	13.2	PANI	69.9

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.90%	-0.03%
USDIDR	16.330	0.28%
KRWIDR	11.29	-0.03%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44.747.63	(125.65)	-0.28%
S&P 500	6.083.57	22.09	0.36%
FTSE 100	8.727.28	103.99	1.21%
DAX	21.902.42	316.49	1.47%
Nikkei	39.066.53	235.05	0.61%
Hang Seng	20.891.62	294.53	1.43%
Shanghai	3.270.66	41.17	1.28%
Kospi	2.536.75	27.48	1.10%
EIDO	17.58	(0.58)	-3.19%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.856.3	(11.0)	-0.38%
Crude Oil (\$/bbl)	70.61	(0.42)	-0.59%
Coal (\$/ton)	108.95	(2.30)	-2.07%
Nickel LME (\$/MT)	15.811	276.0	1.78%
Tin LME (\$/MT)	31.002	202.0	0.66%
CPO (MYR/Ton)	4.403	69.0	1.59%

DEWA : Patenkan Harga Konversi IDR 75 per Lembar

Darma Henwa (DEWA) mengerek harga pelaksanaan private placement menjadi Rp75 per lembar. Aksi untuk konversi utang itu, awalnya disegel dengan harga Rp65 per eksemplar. Perubahan itu, telah dipatenkan pada 5 Februari 2025. Harga teranyar itu, tertuang dalam perubahan perjanjian pertama dengan kedua kreditur perseroan yaitu Madhani Talatah Nusantara (MTN), dan Andhesti Tungkas Pratama (ATP). Amendemen itu mengatur mengenai perubahan harga konversi utang menjadi saham kepada MTN, dan ATP. Saat ini, perseroan juga tengah dalam pembahasan dengan salah satu kreditur yang akan ikut dalam skema penyelesaian utang menjadi saham melalui mekanisme private placement. "Oleh karena itu, perseroan akan melakukan keterbukaan lebih lanjut," tukas Ahmad Hilyadi, Direktur Darma Henwa. Sebelumnya, Darma Henwa membanderol harga pelaksanaan private placement Rp65 per helai. Harga itu lebih rendah 40,90 persen dari penutupan perdagangan Rabu, 15 Januari 2025 di level Rp110. Artinya, harga itu terdiskon sekitar 45 poin. Penetapan harga miring itu, mendapat sorotan khusus operator pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Mata elang BEI menilai, penetapan harga di bawah pasar itu, bisa mengundang persepsi buruk atas prospek perseroan ke depan. Merespons tudingan itu, manajemen Darma Henwa mengklaim penetapan harga tersebut sesuai dengan kesepakatan dua kreditur perseroan yaitu Madhani Talatah Nusantara (MTN), dan Andhesti Tungkas Pratama (ATP). (Emiten News)

ANTM : Antam Cetak Rekor Penjualan Emas 2024

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) berhasil mencetak penjualan emas sebesar 43.776 kg selama 2024. Capaian ini sekaligus menjadi rekor yang diraih perseroan. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Antam Arianto Sabtonugroho Rudjito mengatakan rekor penjualan emas ini merupakan buah dari strategi bisnis yang terdiversifikasi dan solid, optimalisasi produksi, serta peningkatan permintaan baik di pasar domestik maupun global. "Keberhasilan ini mencerminkan kepercayaan pasar terhadap produk Antam serta komitmen kami dalam menjaga efisiensi operasional dan inovasi dalam hilirisasi," ujar Arianto, dalam keterangan tertulis, Kamis (6/2/2025). Pada 2024, Antam mencatatkan penjualan emas sebesar 43.776 kg (1.407.431 troy oz.) atau tumbuh 68% dibandingkan dengan 2023. Selain itu, Antam juga dapat menjaga kestabilan volume produksi tambang emas perusahaan di tingkat 1.019 kg (32.762 troy oz.) pada periode yang sama. "Kami terus memperkuat posisi Antam sebagai pemimpin industri logam mulia di Indonesia dengan meningkatkan layanan kepada pelanggan dan memperluas akses terhadap produk-produk emas kami," tambah Arianto. (Bisnis)

SRAJ : Senin Depan, SRAJ Izin Investor Terbitkan Surat Utang USD125 Juta

Sejahteraraaya (SRAJ) akan menerbitkan surat utang senilai Rp1,89 triliun alias setara USD125 juta. Surat utang itu, akan diserap oleh BCSS Maverick Holdings I, LP, dan BCSS Maverick Holdings II, LP. BCSS Maverick I, dan II masing-masing menyerap USD62,5 juta. Itu berdasar perjanjian pembelian surat utang alias Bond Subscription Agreement (BSA) pada 29 November 2024 yang diteken antara perseroan dengan para investor. Para investor itu, di bawah kendali Bain Capital Credit, LP. Perseroan berencana mengalokasikan dana yang akan diperoleh dari penerbitan surat utang tersebut untuk mendukung modal kerja grup perseroan. Membantu pengembangan bisnis usaha melalui pembangunan beberapa proyek. Misalnya, perluasan Mayapada Hospital Jakarta Selatan, dan pembangunan rumah sakit baru seperti Mayapada Apollo Batam International Hospital di Batam, dan Mayapada Hospital Surabaya 2. Perseroan akan meminta persetujuan pelaku pasar melalui rapat umum Pemegang Saham luar biasa Pada Senin, Senin 10 Januari 2025 pukul 14.00 WIB, di Auditorium Ang Boen Ing Mayapada Hospital Jakarta Selatan, Jalan Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan. (Emiten News)

Domestic & Global News

Pengusaha Minta Harga DMO Batu Bara Naik, ESDM Matangkan Skema MIP

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) masih mematangkan skema pungut salur dana kompensasi domestic market obligation (DMO) batu bara lewat format mitra instansi pengelola (MIP). Hal ini tak lepas dari adanya permintaan pengusaha batu bara yang menginginkan harga DMO naik. Adapun, perusahaan tambang saat ini diwajibkan untuk memasok batu bara minimal 25% dari total produksi ke dalam negeri. Harga DMO dipatok sebesar US\$70 per metrik ton untuk ketenagalistrikan dan US\$90 per metrik ton untuk bahan baku industri. Dirjen Mineral dan Batu Bara (Minerba) ESDM Tri Winarno mengaku pihaknya saat ini masih membahas permintaan kenaikan harga batu bara untuk DMO. "Tapi untuk DMO itu akan ada aturan terkait gimana DMO yang pas, kira-kira gitu lah," kata Tri di Kantor Kementerian ESDM, Rabu (5/2/2025). Menurutnya, permintaan pengusaha terkait penyesuaian harga DMO itu akan difasilitasi lewat format mitra instansi pengelola (MIP). Di sisi lain, skema tersebut hingga saat ini belum diberlakukan. Tri pun mengatakan pembentukan MIP segera dilakukan. Saat ini, pihaknya masih akan melakukan pembahasan. "Ini akan dilakukan pembahasan, dalam waktu dekat," katanya. (Bisnis)

Nissan Akan Mundur Dari Merger Dengan Honda

Nissan tampaknya akan mundur dari pembicaraan merger dengan saingannya, Honda, dua sumber mengatakan pada hari Rabu, mempertanyakan kesepakatan senilai \$60 miliar untuk menciptakan produsen mobil nomor tiga di dunia dan berpotensi meninggalkan Nissan untuk mendorong perubahannya sendiri. Pembicaraan antara kedua produsen mobil Jepang tersebut telah diperumit oleh perbedaan yang semakin besar, menurut beberapa orang yang mengetahui masalah ini, yang semuanya menolak disebutkan namanya karena mereka tidak berwenang untuk berbicara kepada media. Reuters melaporkan sebelumnya bahwa Nissan dapat membatalkan pembicaraan setelah Honda menyuarakan keinginannya untuk menjadi anak perusahaan. Nissan mengeluh karena ini adalah penyimpangan dari apa yang awalnya dibingkai sebagai penggabungan yang setara, kata salah satu orang. Tidak segera jelas apakah merger tersebut dapat bertahan, dengan komentar dari dua sumber yang tampaknya membuka opsi untuk memulai kembali. Honda, yang nilai pasarnya sekitar 7,92 triliun yen (51,90 miliar dolar AS) lebih dari lima kali lipat lebih besar dari Nissan yang hanya 1,44 triliun yen, semakin khawatir dengan kemajuan saingannya yang lebih kecil dalam rencana perputarannya, kata sumber lain. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,526.3							
BBCA	8.950	9.675	11.500	Buy	28.5	(7.0)	1,103.3	20.1x	4.2x	21.7	3.1	9.3	12.7	0.9
BBRI	3.970	4.080	5.550	Buy	39.8	(31.8)	601.7	9.8x	1.8x	19.4	9.3	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.290	4.350	6.125	Buy	42.8	(25.7)	160.0	7.5x	1.0x	13.7	6.5	8.5	2.7	1.2
BMRI	5.100	5.700	7.775	Buy	52.5	(25.5)	476.0	8.5x	1.7x	20.5	6.9	20.3	1.3	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,001.0							
INDF	7.525	7.700	7.400	Hold	(1.7)	18.5	66.1	6.7x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.950	11.375	13.600	Buy	24.2	(5.0)	127.7	15.8x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.510	1.885	3.100	Buy	105.3	(53.5)	57.6	15.9x	16.8x	82.2	7.8	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.420	2.780	2.800	Buy	15.7	0.4	54.1	17.0x	3.4x	21.4	2.3	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.600	4.760	5.500	Buy	19.6	(5.0)	75.4	37.3x	2.6x	7.0	0.7	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	2.060	1.940	1.400	Sell	(32.0)	82.3	24.2	11.5x	1.6x	14.6	3.4	9.3	122.2	1.1
AALI	5.675	6.200	8.000	Buy	41.0	(17.5)	10.9	10.3x	0.5x	4.8	4.4	3.9	0.1	0.8
TBLA	575	615	900	Buy	56.5	(13.5)	3.5	4.9x	0.4x	8.4	13.0	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							497.3							
ERAA	352	404	600	Buy	70.5	(22.5)	5.6	5.0x	0.7x	15.2	4.8	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.250	1.410	2.200	Buy	76.0	(36.1)	20.8	12.1x	1.8x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	464	354	590	Buy	27.2	26.1	2.1	6.1x	1.0x	16.9	3.2	42.4	16.2	0.6
Healthcare							258.8							
KLBF	1.300	1.360	1.800	Buy	38.5	(15.9)	60.9	19.5x	2.7x	14.4	2.4	7.4	15.7	0.7
SIDO	555	590	700	Buy	26.1	11.0	16.7	14.6x	4.6x	32.4	6.5	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.360	2.540	3.000	Buy	27.1	(14.2)	32.8	29.8x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1,937.12							
TLKM	2.560	2.710	3.150	Buy	23.0	(35.7)	253.6	11.2x	1.9x	17.1	7.0	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.150	4.330	6.450	Buy	55.4	(15.8)	30.1	7.3x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.290	2.250	3.800	Buy	65.9	(3.4)	30.1	16.5x	1.1x	6.9	2.1	6.4	44.8	0.7
TOWR	630	655	1,070	Buy	69.8	(30.8)	32.1	9.6x	1.7x	19.2	3.8	8.4	2.0	1.2
TBIG	2,090	2,100	2,390	Overweight	14.4	10.0	47.4	29.4x	4.1x	14.5	2.6	3.5	4.2	0.4
MTEL	645	645	740	Overweight	14.7	(3.7)	53.9	25.5x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.7
PTPP	306	336	1,700	Buy	455.6	(27.1)	2.0	3.7x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							490.3							
CTRA	870	980	1,450	Buy	66.7	(30.4)	16.1	8.3x	0.8x	9.6	2.4	8.0	8.5	0.9
PWON	380	398	530	Buy	39.5	(7.3)	18.3	8.0x	0.9x	11.7	2.4	4.7	11.8	0.9
Energy							1,913.1							
ITMG	25.450	26.700	27.000	Overweight	6.1	(4.5)	28.8	4.9x	1.0x	20.8	11.7	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.650	2.750	4.900	Buy	84.9	3.5	30.5	5.5x	1.5x	28.2	15.0	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.290	2.430	2.870	Buy	25.3	(6.9)	70.4	2.7x	0.6x	22.4	64.0	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							354.7							
UNTR	24.425	26.775	28.400	Buy	16.3	7.1	91.1	4.3x	1.0x	26.0	9.2	2.0	1.6	0.9
ASII	4.550	4.900	5.175	Overweight	13.7	(13.3)	184.2	5.4x	0.9x	17.1	11.4	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1,889.6							
AVIA	408	400	620	Buy	52.0	(28.4)	25.3	15.1x	2.5x	16.5	5.4	4.7	3.0	0.4
SMGR	2.770	3.290	9.500	Buy	243.0	(55.7)	18.7	15.9x	0.4x	2.7	3.1	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	5.575	7.400	12.700	Buy	127.8	(37.7)	20.5	10.9x	0.9x	8.4	1.6	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.400	1.525	1.560	Overweight	11.4	(1.8)	33.6	13.8x	1.1x	8.9	9.1	39.8	(22.7)	1.1
MARK	950	1,055	1,010	Overweight	6.3	25.8	3.6	13.0x	4.1x	33.2	7.4	74.1	124.5	0.7
NCKL	670	755	1,320	Buy	97.0	(22.1)	42.3	7.2x	1.5x	24.0	4.0	17.8	3.1	0.9
Technology							408.7							
GOTO	83	70	77	Underweight	(7.2)	(1.2)	98.9	N/A	2.6x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.5
WIFI	1.530	410	424	Sell	(72.3)	862.3	3.6	19.1x	4.1x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.5
Transportation & Logistic							36.3							
ASSA	625	690	1,100	Buy	76.0	(12.6)	2.3	11.6x	1.2x	10.3	6.4	5.2	75.8	1.0
BIRD	1.560	1.610	1.920	Buy	23.1	(9.6)	3.9	7.5x	0.7x	9.3	5.8	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jan F	50.1	50.1
03 – February	US	22.00	ISM Manufacturing	-	Jan	49.3	49.3
Tuesday	US	20.30	Factory Orders	-	Dec	0.5%	-0.4%
04 – February	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Dec F	-	-2.2
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 31	-	-2.0%
05 – February	US	20.15	ADP Employment Change	-	Jan	153k	122k
	US	20.30	Trade Balance	-	Dec	-USD 80.4B	-USD 78.2B
	US	22.00	ISM Services Index	-	Jan	54.5	54.1
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 1	213k	207k
06 – February							
Friday	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	Jan	170k	256k
07 – February	US	20.30	Unemployment Rate	-	Jan	4.1%	4.1%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Feb P	72.0	71.1
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Dec F	-0.5%	-0.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
03 – February	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	MMIX, SOHO
04 – February	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	-
05 – February	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	-
06 – February	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	-
07 – February	Cum Dividend	AMOR

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

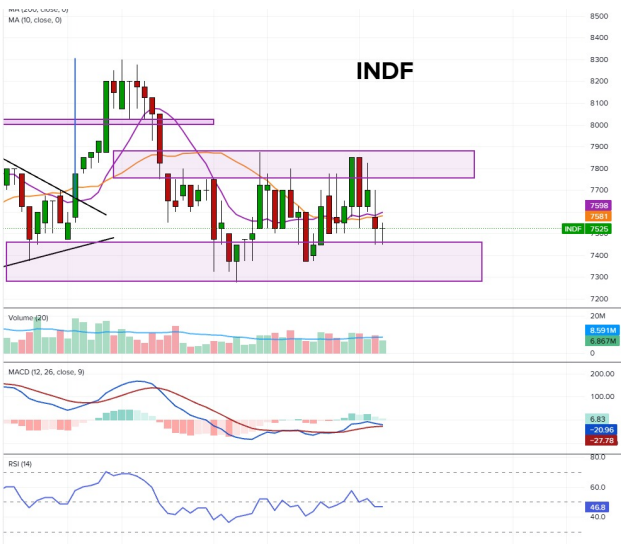
Break Support AREA + MACD Death Cross

Advise : Wait and See

Resist : 6930-7000 / 7090-7100/ 7190-7200

Support : 6738-6639

INDF — PT Indofood Sukses Makmur Tbk.



PREDICTION 7 February 2025

Advise : Spec Buy

Entry : 7525

TP : 7750-7875

SL : < 7275 (Closing)

SSIA — PT Surya Semesta Internusa Tbk.



PREDICTION 7 February 2025

Advise : Buy on Weakness

Entry : 955-925

TP : 1000/ 1045-1050

SL : <955 (closing)

AVIA — PT Avia Avian Tbk.



PREDICTION 7 February 2025

Advise : Spec Buy
Entry : 408
TP : 416-420 / 426-432
SL : < 390 (closing)

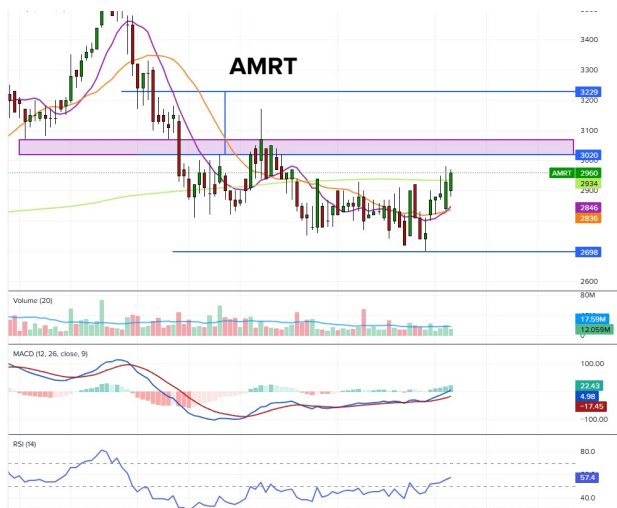
AKRA —PT AKR Corporindo Tbk.



PREDICTION 7 February 2025

Advise : Spec Buy
Entry : 1125
TP : 1160-1175 / 1200-1215
SL : < 1075 (closing)

AMRT— PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.



PREDICTION 7 February 2025

Break MA200

Advise : Spec Buy
Entry : 2950
TP : 3020-3070
SL : < 2830 (closing)

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjarangan, Kec. Penjarangan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjarangan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta